

Analisis asuhan keperawatan pada pasien chronic kidney diseases dengan pembatasan cairan menggunakan metode es batu untuk mengurangi rasa haus = Analysis of nursing care in chronic kidney disease patients with fluid restriction using the ice cube method to reduce thirst

Yaumi Rahmah Maulidiah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491724&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Satu dari empat penduduk Indonesia atau sebesar 24,1% penduduk di Indonesia melakukan perilaku menetap yang tidak sehat lebih dari 6 jam/hari. Perilaku menetap yang tidak sehat (PMTS) adalah salah satu faktor risiko terjadinya masalah penurunan kesehatan seperti kelebihan berat badan. PMTS merupakan perilaku yang terjadi pada saat duduk atau berbaring dan membutuhkan pengeluaran energi yang sedikit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara PMTS dengan kelebihan berat badan pada pekerja di Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU), Cengkareng. Desain penelitian cross sectional ini melibatkan 78 pekerja kantor di DKPPU. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai karakteristik responden, Baecke Physical Activity Scale untuk menilai aktivitas fisik dan Adult Sedentary Behaviors Survey untuk menilai PMTS. Uji statistik yang dilakukan menggunakan software SPSS dan menggunakan uji chi square untuk analisis bivariat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,8% memiliki PMTS ringan dan 52,6% memiliki IMT tidak normal. Hasil analisis menunjukan terdapat hubungan antara PMTS dengan kelebihan berat badan (p value= 0,000). Pekerja dengan PMTS ringan memiliki 10,35 kali lebih besar memiliki IMT yang normal dibandingkan dengan pekerja dengan PMTS berat (OR: 10,35). Saran penelitian ini diharapkan pekerja memiliki aktivitas fisik yang seimbang, meningkatkan kebiasaan olahraga, dan mengurangi PMTS pada saat waktu luang.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

One in four Indonesian population or 24,1% of the population in Indonesia spend ≥6 hours in sedentary behavior. Sedentary behavior (SB) is one of the risk factors of health problems such as being overweight. SB is a behavior of sitting or lying down that requires little energy in a daily basis. The goal of this research is to identify the relationship between SB and overweight occurrence on Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU)s employees, Cengkareng. This research used cross sectional method and involved 78 employees of DKPPU. Questionnaire used in this research assessed respondent characteristic, Baecke Survey Activity Scale to assess physical activity, and Adult Sedentary Behavior Survey to assess SB. Chi-squared test was used to analyze the relationship between two variables. The result showed that 53.8% employees have low level of SB and 53.6% of them have abnormal BMI score. The analysis test showed that there was a significant relationship between SB and overweight occurrence (p: 0.001). Employees with low level of SB were having 10.35 times bigger chance of developing normal range of BMI than the employees with high level/ severe SB level (OR: 10.35). This result suggested all workers to have a balance physical activity, increase their exercise, and limit their SB.